

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Riyan Setiaji

9882405219211059

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari variabel perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan pendekatan *nonprobability sampling* yang menghasilkan 45 sampel laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji koefisien regresi linier berganda, uji koefisien korelasi berganda, uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis yang diolah menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1. Perencanaan pajak memiliki nilai maksimal sebesar 1,0744, beban pajak tangguhan memiliki nilai maksimal sebesar 0,0665, dan manajemen laba memiliki nilai maksimal sebesar 0,1509, 2. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai determinasi sebesar 9,3% dan signifikansi sebesar 0,042, 3. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai determinasi sebesar 5,7% dan signifikansi sebesar 0,114 , 4. Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai determinasi sebesar 12,3% dan signifikansi sebesar 0,024.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba.

**THE EFFECT OF TAX PLANNING AND DETERMINED TAX LOAD ON
PROFIT MANAGEMENT IN THE FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD**

Riyan Setiaji

9882405219211059

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of independent variables consisting of tax planning variables and deferred tax expense on the dependent variable, namely earnings management. The object of this research is a manufacturing company in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique and a non-probability sampling approach which resulted in 45 samples of financial statements. The analytical method used in this study includes classical assumption test, multiple linear regression coefficient test, multiple correlation coefficient test, coefficient of determination test and hypothesis testing which is processed using SPSS version 26. The results show that: 1. Tax planning has a maximum value of 1 .0744, deferred tax expense has a maximum value of 0.0665, and earnings management has a maximum value of 0.1509, 2. Tax planning affects earnings management with a determination value of 9.3% and a significance of 0.042, 3. Tax expense Deferred tax has no effect on earnings management with a determination value of 5.7% and a significance of 0.114, 4. Tax planning and deferred tax expense affect earnings management with a determination value of 12.3% and a significance of 0.024.

Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Expense, Earnings Management.